BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian (Field Research), atau penelitian lapangan, yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif pelakunya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, artinya dilakukan secara menyeluruh, dan mendalam terhadap gejala, organisasi, lembaga, atau kampus tertentu.[56]

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan metodologi kualitatif berdasarkan filsafat fenomenologi, yang mengutamakan penghayatan (memahami). Metode kualitatif bertujuan untuk memahami dan menafsirkan peristiwa yang berkaitan dengan interaksi tingkah laku manusia dari sudut pandang peneliti. Oleh karena itu, dalam situasi ini, organisasi atau individu tidak boleh dikategorikan ke dalam variabel atau hipotesis sebaliknya, mereka harus dianggap sebagai bagian dari suatu keutuhan.[57]

Berdasarkan pendekatan di atas maka penelitian ini berusaha meneliti tentang bagaimana Evaluasi Program Tahfidz al-Qur'an di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon Dengan Menggunakan Model CIPP.

[56]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm. 4.

[57]*Ibid*, hlm. 5.

B. Kehadiran Peneliti

Seperti yang dikatakan Moleong, kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain adalah alat pengumpulan data utama.[58] Untuk penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting. Peneliti harus terlibat dalam kehidupan orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan kedua belah pihak karena mereka adalah alat penting untuk mengumpulkan data dan mengungkapkan makna. oleh karenanya, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan informasi penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakann dari tanggal 4 September sampai dengan 4 Oktober 2024.

D. Sumber Data

Jenis dan sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari sumber secara langsung dan diamati secara langsung yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pihak yang terkait atau informan dalam hal ini yakni kepala madrasah, 3 orang guru tahfidz sebagai informann kunci dan 3 orang siswa dan 2 orang tua sebagai informan pendukung mengenai masalah yang sedang diteliti. Jadi total informan penelitian 9 orang.

---

[58] Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 125

2. Data skunder

Data skunder adalah data-data yang melengkapi data primer sumber data skunder ini meliputi buku-buku, dokumen serta catatan-catatan tentang apa saja yang berhubungan dengan profil MTs Terpadu Al-Anshor Ambon dan data-data yang berkaitan dengan hasil Evaluasi Program Tahfidz al-Qur'an di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan model Lincoln dan Guba untuk mengumpulkan data melalui tiga cara: observasi, wawancara, dan pengkajian dokumen.[59] Sesuai dengan teori tersebut, peneliti akan menggabungkan ketiga pendekatan pengumpulan data yang berbeda dengan tujuan dan metode yang diuraikan di bawah ini. Untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan Program Tahfidz al-Qur'an di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon Dengan Menggunakan Model CIPP. Selain itu, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan Program Tahfidz al-Qur'an yang diselengarahkan oleh MTs Terpadu Al-Anshor Ambon Dengan Menggunakan Model CIPP dan terakhir dengan dokumentasi.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama periode pengumpulan data dan setelahnya. Menurut Mils dan Huberman, data sudah jenuh

[59]Salim, Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2007), hlm. 114.

karena analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan sampai tuntas. Proses yang dilakukan untuk melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Cari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.[60] Untuk penelitian tentang Evaluasi Program Tahfidz al-Qur'an di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon Dengan Menggunakan Model CIPP, merangkum observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menampilkan data. Data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, diagram flowchart, hubungan antar kategori, dan sebagainya.[61] Peneliti menentukan Evaluasi Program Tahfidz al-Qur'an di MTs Al-Anshor Ambon Dengan Menggunakan Model CIPP. Sebagai kesimpulan awal, ini tidak mutlak tetapi masih dapat berubah jika ada unsur atau pengaruh lain yang dapat mengubah kesimpulan awal.

3. *Conclusion Drawing*/verfication

Kesimpulan awal yang dibuat tidak dapat dipercaya karena hanya bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan data kembali.[62] Selanjutnya, gambaran atau

[60]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 335.

[61]*Ibid*, hlm. 341.

[62] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 345-336.

kesimpulan dari penelitian tentang Evaluasi Program Tahfidz al-Qur'an di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon Dengan Menggunakan Model CIPP.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memastikan keabsahan data, diperlukan metode pemeriksaan. Metode ini dilakukan berdasarkan beberapa kriteria. Kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian adalah empat kriteria yang digunakan.[63] Peneliti memilih untuk menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan dengan data. Teknik trianggulasi yang paling umum digunakan adalah pemeriksaan dengan sumber.

Pada penelitian ini mengunakan, kedua teknik triggulasi, triggulasi sumber dan teknik. Triggulasi sumber melibatkan membandingkan dan mengevaluasi temuan wawancara dari setiap subjek penelitian, sedangkan triggulasi teknik mencakup observasi, dokumentasi, dan wawancara. Menurut Moleong, ada tiga tahapan utama dalam penelitian kualitatif, di antaranya:

1. Tahap pra lapangan, yang mencakup orientasi dan kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian, termasuk observasi lapangan di MTs Al-Anshor Ambon, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian. Setelah tahap ini, subyek penelitian diberikan perizinan penelitian.

[63] Moeleong, *Metodology Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 324.

2. Tahap kegiatan lapangan yaitu, mengumpulkan data yang terkait fokus penelitian tentang, Evaluasi Program Tahfidz al-Qur'an di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon Dengan menggunakan Model CIPP.
3. Tahap analisis data, tahap ini mencakup pengolahan dan pengorganisasian data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, data ditafsirkan sesuai dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya, keabsahan data diperiksa dengan memeriksa sumber dan metode yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai data yang sah dan dapat diandalkan untuk memberikan makna atau penafsiran.